

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Setelah di uraikan hasil penelitian dan pembahasan, maka yang menjadi kesimpulan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk uji kelayakan dalam penelitian pengembangan ini yaitu hasil uji validasi ahli yang dilakukan pada 6 ahli yaitu 2 ahli Bahasa Indonesia, 2 ahli materi dan 2 ahli media pembelajaran. diperoleh skor oleh ahli Bahasa Indonesia pertama sebesar 42 dengan persentase 87,5% (Valid), diperoleh skor oleh ahli Bahasa Indonesia kedua sebesar 43 dengan persentase 89,58% (sangat valid), kemudian diperoleh skor oleh ahli materi pertama dimana skor diperoleh 55 dengan persentase 85,94% (Valid), diperoleh skor oleh ahli materi kedua dimana skor diperoleh 55 dengan persentase 85,94% (Sangat Valid). Kemudian diperoleh skor oleh ahli media pembelajaran pertama sebesar 92 dengan persentase 94,56% (Valid)., Kemudian diperoleh skor oleh ahli media pembelajaran pertama dengan skor sebesar 89 dengan persentase 96,74% (sangat valid). Hasil uji coba lapangan dalam penelitian ini yaitu diperoleh jumlah skor perolehan dari 28 siswa, nilai rata-rata yang diperoleh 49,07 dengan persentase 87,63% (Valid). Hasil uji coba lapangan dalam skala kecil di penelitian ini yaitu diperoleh jumlah skor perolehan dari 3 siswa, nilai rata-rata yang diperoleh 42,67 dengan persentase 73,56% (cukup valid). Hasil uji coba lapangan dalam skala sedang di penelitian ini yaitu diperoleh jumlah skor perolehan dari 9 siswa, nilai rata-rata yang diperoleh 48,44 dengan persentase 86,51% (Sangat Valid). Hasil uji coba lapangan dalam skala besar di penelitian

ini yaitu diperoleh jumlah skor perolehan dari 21 siswa, nilai rata-rata yang diperoleh 50,43 dengan persentase 90,05% (Sangat Valid).

2. Untuk uji efektivitas, berdasarkan hasil uji efektifitas tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) IPA berbasis pembelajaran kontekstual sudah “cukup efektif” karena nilai rata-rata persentase *gain score* untuk tafsiran keefektifan sebesar 71,58% masuk dalam rentang 56 – 75. Nilai *N- gain score* yang diperoleh yaitu 0,71 terdapat pada  $g \geq 0,7$  yang dapat disimpulkan dalam kategori “Tinggi”. Dengan demikian hipotesis menyatakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) IPA Berbasis Pembelajaran Kontekstual cukup efektif dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berpikir kritis pada materi perpindahan panas di kelas V.

## 5.2 Implikasi Penelitian

### 5.2.1 Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis dalam penelitian ini adalah :

1. Pengembangan LKPD ini diharapkan dapat dijadikan cara dalam memperbaiki hasil belajar siswa.
2. Pengembangan LKPD ini dapat membuat kemampuan berfikir kritis siswa semakin baik karena didalamnya terdapat soal yang membuat siswa berfikir kritis.
3. Guru agar lebih meningkatkan kompetensinya dalam membuat LKPD dengan pencapaian sesuai KD pada materi.

### 5.2.2 Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi sekolah dan guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam proses belajar mengajar, menyediakan bahan ajar dan membuat LKPD yang menarik.

### 5.3 Saran

Adapun yang menjadi saran melalui penelitian ini adalah :

1. Bagi siswa, pentingnya memperhatikan LKPD yang dibuat oleh guru, karena LKPD berisi rangkuman materi dan soal latihan yang lebih terkonsep.
2. Bagi guru, penting sekali memperhatikan hal-hal capain untuk siswa dalam membuat LKPD, untuk itu perhatikan capaian kompetensi dasar pada materi belajar.
3. Bagi sekolah, mendukung kegiatan guru dalam mengembangkan LKPD yang menarik.
4. Bagi peneliti berikutnya, hasil penelitian dapat dijadikan pembanding dan sumber literasi.